

**LAPORAN KULIAH NYATA (PKM) TEMATIK COVID-19 PRODUK KARYA
PENGABDIAN**

**Partisipasi Pemuda Desa dalam Posko Penjagaan untuk Pencegahan Covid-19 di
Desa Sumberanyar Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso**

Lokasi:

Sumberanyar, Maesan, Bondowoso



Disusun Oleh :

Halia

NIM : 1730600675

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
Abstrak.....	4
Kata pengantar	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Analisis Situasi.....	6
B. Alasan Memilih Program.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	8
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	8
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	10
C. Manfaat Program.....	10
D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Program.....	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata dilapangan.....	12
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	23

Abstrak

Awal tahun 2021 ini umat manusia diseluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana, ratusan ribu manusia terinfeksi, dan ribuan lainnya meninggal dunia, untuk diindonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbaun himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efesien. Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat indonesia yang tidak mengindahkan himbauan ini. Sejak pemerintah mengumumkan pada tanggal 16 maret 2021 menerapkan social Distancing, physical distancing serta kebijakan tidak beraktivitas diluar rumah dan upaya lainnya dalam artian pemerintah pusat hingga pemerintah desa harus tetap siaga untuk mencegah virus Covid-19 maka desa sumberanyar memiliki tim satgas dalam pencegahan covid-19 salah satu tugas dari satgas tersebut diadakannya posko dan penjagaan desa lebih katat agar masyarakat sekitar tidak terlalu meremehkan.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan segenap kemampuan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan penyusunan laporan akhir PKM. Terima kasih kepada KH.Hamid Wahid M.Ag, selaku Rektor Universitas Nurul Jadid, dan Acmad Fawaid, M.A, ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan dan Bapak Muallim Wijaya, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terimah kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi kami dan masyarakat sekitah

Paiton, 2 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Asal pertama munculnya wabah, tertuju dari Negara south china morning post, yang menyebutkan pasar makanan laut huanan adalah pasar yang menjadi sumber wabah virus ini. Dan disana dijual 100 macam hewan dan unggas yang masih hidup, mulai dari rubah hingga serigala, musang bertopeng, kepiting, udang, kurakura, ular, tikus, landak, burung, dan banyak lagi. Melihat luasnya Negara china, populasi hidup Negara yang sangat besar hingga pola makan yang tidak baik, yang suka dengan makanan mentah yang menjadi awal penyebab virus corona. Dalam situs www.cnindonesia.com corona sudah menyebar sangat luas dari Negara satu kenegara yang lain, dan sudah terdeteksi bahwa ada 13 negara yang tertular virus corona atau covid-19 salah satunya dinegara Indonesia, khususnya diprovinsi jawa Timur.

Diprovinsi Jawa Timur berdasarkan hasil pantauan peta persebaran data per 10 mei 1025 ODP, 8 PDP , 8 Positif, jumlah ini sudah meningkat semenjak data persebaran 9 mei, khususnya diDesa Sumbernyar masih tetap 2 orang Positif virus Covid-19. Dengan bertambahnya positif corona didesa lain, ini mengakibatkan warga semakin resah karena bertambahnya positif corona, dengan bertambahnya pengidap penyakit virus maka bondowoso melaksanakan pengecekan dan sosialisasi Kampung Tangguh Covid-19 diDesa Sumberanyar, Kecamatan Maesan, Selasa 26 Mei 2021. Hadir dalam kegiatan tersebut yaitu Dandim 0822 Letkol INF jadi SIP, Camat Maesan, Drs. Ahmad Danramil 0822/07 Kapten INF Sugianto, Kapolsek Maesan AKP Agus, Kepala Puskesmas Maesan Dr, Lucia, Kades Sumberanyar Bapak Mahrus, Relawan Kampung Tangguh Desa Sumberanyar. Dalam sambutan Dindam 0822 Bondowoso menyampaikan bahwa saat ini semua lapisan masyarakat harus mempunyai kesadaran untuk ikut menjadi bagian dari gugus tugas penanganan dan memutus penyebaran covid-19 yang ada diwilayah tempat tinggalnya, maka dibuat dan didirikan Kampung Tangguh Covid-19.Seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dan pengecekan Kampung Tangguh berjalan aman dan tertib.

B. Alasan Memilih Program

Sebagai pengabdian yang peduli dengan masyarakat sekitar, maka program saya bekerjasama dengan pemuda desa untuk mengadakan posko penjagaan dan penjagaan desa dengan ketat agar warga aman dari virus covid-19 yang dimana program itu bekerja sama dengan puskesmas kesehatan desa agar sadar dan mampu memutus rantai penularan covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Program Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan Kepala Desa

Kami melakukan koordinasi dengan kepala desa sumber anyar terlebih dahulu untuk menginformasikan bahwa kami akan melakukan kegiatan PKM didesa sumberanyar dari Universitas Nurul Jadid dengan tema pengabdian antardesa. Dan kami disana membawa surat tugas dari LP3M untuk meyakinkan kepala desa bahwa kami benar-benar peserta PKM. Dan disana kami diterima sangat ramah dengan kepala desa, yang dimana saat ini desa sumber anyar membutuhkan tenaga kerja sebagai relawan dalam pencegahan virus covid-19, disana beliau menjelaskan bahwa kami disini juga bekerjasama dengan bagian kesehatan untuk mengecek dan memantau penduduk desa sumberanyar yang baru pulang kerja dari luar provinsi seperti Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan lain sebagainya untuk tidak keluar rumah selama 14 hari, dan mengecek suhu tubuh masyarakat, dan disana beliau juga memaparkan pelaksanaan satuan tugas dan struktur kepanitiaan dalam posko penjagaan, dan meminta kami sebagai relawan untuk membagi-bagikan masker kepada seluruh penduduk desa, dan menyediakan tempat cuci tangan diberbagai tempat umum.

2. Pemeriksaan Diri

Sebelum kami mengajukan diri untuk menjadi relawan covid 19 kami lebih dulu memastikan diri dengan memeriksa bahwa suhu tubuh lebih dari 38 C, dan ini menyatakan bahwa kami bebas dari virus covid 19, dan bisa menjalankan tugas sebagai pengabdian desa sumberanyar dengan peran relawan dalam pencegahan Covid-19.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Posko Penjagaan

Kami melakukan penjagaan diperbatasan desa untuk memantau masyarakat yang masuk ke area desa sumberanyar maupun

penduduk yang ingin keluar dari lingkungan desa, disana kami melakukan pengecekan suhu dan memberikan masker terhadap masyarakat yang tidak memakai masker ketika ingin memasuki area desa sumberanyar, dan kami juga memberikan Hand Sanitizer untuk masyarakat yang ingin keluar dari lingkungan desa. Kami memulai penjagaan dari jam 08:00 pagi s/d 24:00 malam, jam istirahat kami pada saat jam sholat, buka puasa, dan taraweh.

b. Penbagian Masker

Memakai masker merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus covid 19, yang dimana virus covid 19 bisa menular melalui saluran pernafasan, oleh karna itu kami melakukan pembagian masker kain terhadap seluruh masyarakat desa sumberanyar dan menjelaskan bahwa masker kain hanya boleh dipakai selama 4 jam, setelah itu masker harus dicuci terlebih dahulu untuk pemakain ulang guna untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat.

4. Evaluasi

Disini kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang sudah kami jalankan selama masa pengabdian didesa sumberanyar, evaluasi ini kami lakukan melalui meminta saran dan bimbingan atau kritik terhadap salah satu kepanitian satuan tugas (satgas) covid 19 atau kepala desa terhadap cara dan sikap kami selama mengabdikan didesa sumberanyar untuk lebih dibimbing dan diayomi kedepannya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan Kepala Desa				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di Desa Sumberanyar, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

C. Manfaat Program

Manfaat implementasi pencegahan covid-19 melalui posko penjagaan dan pembagian masker adalah sebagai berikut :

1. Membantu Satuan Tugas (satgas) dalam mencegah penularan virus Covid 19
2. Memantau warga desa agar tetap aman dari virus covid-19
3. Turun langsung dalam menjaga kesehatan warga desa
4. Memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat desa dengan pengabdian peran relawan covid-19

D. Keterlibatan Pihak Pihak dalam Program

No	Pihak yang terlibat	Dukungan
1	Perangkat desa dan warga desa	
	a.Kepala desa sumberanyar	<p>Memberitahu dan menjelaskan keadaan masyarakat dan perkembangan masyarakat terkait penularan Covid 19.</p> <p>Memberikan dukungan dan semangat terhadap kami selaku peserta PKM dan pengabdian desa untuk mengikuti peturan yang sudah ditetapkan selama menjadi pengabdian relawan.</p>
	b.kepanitian satgas covid-19	<p>Memberikan bimbingan dan mengayomi dalam pengabdian menjadi relawan Covid-19 dengan melaksanakan semua kegiatan dengan baik.</p>
2	Instansilainnya:	
	a.LP3M UNUJA	<p>Mengkoordinir seluruh mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian didesa masing masing. Memberikan dukungan untuk proaktif dalam melayani masyarakat selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata dilapangan

Adapun bentuk program yang saya rangkai sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19 telah saya laksanakan yaitu dengan menjadi relawan. Diadakannya posko penjagaan yang dimana tugasnya adalah melakukan cek point terlebih dahulu terhadap masyarakat luar desa yang akan berkunjung kedesa sumberanyar. Dengan melakukan pengecekan suhu, menyediakan Hand Sanitizer ditempat posko. Dan untuk masyarakat desa sumberanyar yang akan keluar dari lingkungan desa. Pemerintah desa juga menyediakan tempat cuci tangan dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

Langkah pertama yaitu saya melakukan kordinasi dengan kepala desa sebagai bentuk izin melaksanakan PKM dengan menjadi Relawan didesa sumberanyar. Dan disana kami diterima dengan sangat ramah yang dimana saat itu desa sumberanyar membutuhkan tenaga kerja sebagai relawan dalam pencegahan covid-19 agar penduduk desa aman dari virus covid-19.

Langkah kedua yaitu saya melakukan pemeriksaan diri sebelum mengajukan untuk menjadi relawan covid-19 , untuk memastikan bahwa saya sehat dan suhu tubuh tidak lebih dari 36 C.

Langkah ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan salahsatunya melaksanakan kegiatan posko penjagaan yang bertempat diperbatasan desa untuk memantau masyarakat yang masuk kearea desa sumberanyar maupun penduduk yang ingin keluar dari lingkungan desa. Disana kami melakukan pengecekan suhu tubuh dan memberikan Hand Sanitizer untuk masyarakat yang masuk maupun keluar dari lingkungan desa. Jadwal posko penjagaan yaitu sift pagi 08:12 sift sore 13:16 adapun sift malam ialah para pemuda desa untuk penjagaan desa bersama perwakilan kapolres. Untuk pelaksanaan kegiatan kedua yaitu memberi maske karna memakai masker merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang dimana virus bisa menular melalui saluran pernafasan dan disini saya mengambil beberapa foto ketika penjagaan berlangsung yang dibuat

dalam bentuk video dengan menggunakan aplikasi kine master setelah selesai dimuat dalam satu video saya upload diyoutube sebagai bukti bahwa saya sudah melakukan PKM didesa sumberanyar, yang dimana arahan kampus sebagai pengabdian relawan tidak dilihat dari jumlah like ataupun subscriber, berikut link videonya: <https://youtu.be/eOTcXULKkkc>

Langkah yang keempat yaitu evaluasi, disini saya bersama Tim Relawan lainnya melakukan evaluasi terkait kegiatan yang sudah kami laksanakan dengan meminta saran, bimbingan atau kritik melalui kepala desa dan perwakilan kapolres. Yang dimana saran dan kritisnya sangat memuaskan dari kepala desa dan perwakilan kapolres terkait penduduk yang sudah taat peraturan atau tidak.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pasti ada pendukung dan pengambatannya, bukan berarti berjalan dengan sempurna meskipun target diselesaikan tepat waktu dan program telah tercapai sesuai dengan tujuan kami, adapun faktor faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan diantaranya yaitu :

1. Faktor Penghambat

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa ketika pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Pada kegiatan tentu ada sebagian warga yang masih menghindar ketika mau diperiksa dengan beralasan tidak mau dikarantina.
- b. Masyarakat sekitar masih meremehkan menggunakan masker ketika mau keluar dari lingkungan desa.
- c. Penyesuaian waktu ketika penjaga posko sedikit terlambat

2. Faktor Pendukung

Selain adanya faktor penghambat ada pula faktor pendukung untuk teralisasinya kegiatan yang sudah dibentuk antara lain :

- a) Kebijakan perangkat desa (kepala desa) yang telah menyetujui program PKM
- b) Partisipasi pemuda desa dalam melaksanakan kegiatan posko penjaan

- c) Pengotralan ketat dari kesehatan dan kapolres terhadap masyarakat
- d) Kekompakan Tim Relawan dan pemuda desa yang selalu siaga menjaga posko sehingga malam petang

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program tercapai maka peserta PKM Tematik melakukan evaluasi Program. Apakah sesudah teralisasi dengan baik dan apakah masyarakat setempat sudah taat terhadap peraturan pemerintah desa, atau malah sebaliknya. Kegiatan ini terlaksana untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asal pertama munculnya wabah, tertuju dari Negara south china morning post, yang menyebutkan pasar makanan laut huanan adalah pasar yang menjadi sumber wabah virus ini. Dan disana dijual 100 macam hewan dan unggas yang masih hidup, mulai dari rubah hingga serigala, musang bertopeng, kepiting, udang, kurakura, ular, tikus, landak, burung, dan banyak lagi. Melihat luasnya Negara china, populasi hidup Negara yang sangat besar hingga pola makan yang tidak baik, yang suka dengan makanan mentah yang menjadi awal penyebab virus corona. virus corona sudah menyebar sangat luas dari Negara satu kenegara yang lain, dan sudah terdeteksi bahwa ada 13 negara yang tertular virus corona atau covid-19 salah satunya dinegara Indonesia, khususnya diprovinsi jawa Timur.

Diprovinsi Jawa Timur berdasarkan hasil pantauan peta persebaran data per 10 mei 1025 ODP, 8 PDP , 8 Positif, jumlah ini sudah meningkat semenjak data persebaran 9 mei, khususnya diDesa Sumbernyar masih tetap 2 orang Positif virus Covid-19. Dengan bertambahnya postif corona didesa lain, ini mengakibatkan warga semakin resah karena bertambahnya positif corona, dengan bertambahnya pengidap penyakit virus maka bondowoso melaksanakan pengecekan dan sosialisasi Kampung Tangguh Covid-19 diDesa Sumberanyar, Kecamatan Maesan, Selasa 26 Mei 2021. Hadir dalam kegiatan tersebut yaitu Dandim 0822 Letkol INF jadi SIP, Camat Maesan, Drs. Ahmad Danramil 0822/07 Kapten INF Sugianto, Kapolsek Maesan AKP Agus, Kepala Puskesmas Maesan Dr, Lucia, Kades Sumberanyar Bapak Mahrus, Relawan Kampung Tangguh Desa Sumberanyar. Dalam sambutan Dindam 0822 Bondowoso menyampaikan bahwa saat ini semua lapisan masyarakat harus mempunyai kesadaran untuk ikut menjadi bagian dari gugus tugas penanganan dan memutus penyebaran covid-19 yang ada diwilayah tempat tinggalnya.

Adapun bentuk program yang sudah dirangkai sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19, diadakannya posko penjagaan yang dimana tugasnya adalah melakukan chek point terlebih dahulu terhadap masyarakat luar desa yang akan

berkunjung kedesa sumberanyar, dengan melakukan pengecekan suhu dan menyediakan Hand Sanitizer ditempat posko.

Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang sudah kami laksanakan dengan meminta saran, bimibingan atau kritik melalui kepala desa dan perwakilan kapolres, yang dimana saran dan kritiknya terkait penduduk yang sudah taat peraturan atau tidak.

Manfaat program yang sudah dilaksanakan yaitu memantau warga sekitar agar tetap aman dari virus covid-19 dan menyadari bahwa wabah ini sangat berbahaya.

B. Saran

Perangkat desa perlu menginfokan kembali penyakit ini sangat berbahaya, dan menegakkan kembali peraturan agar tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, dan memperketat pemakaian masker agar masyarakat harap lapor keperangkat desa ketika ada masyarakat luas desa yang berkunjung kedesa sumberanyar

DAFTAR PUSTAKA

<https://lensanusantara.net/dandim-0822-laksanakan-pengecekan-kampung-tangguh-covid-19-di-desa-sumber-anyar-kec-maesan>

www.cnindonesia.com

<https://dinkes.bondowosokab.go.id/covid-19-center>

LAMPIRAN LAMPIRAN

Foto foto dokumentasi saat melaksanakan posko penjagaan







Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Partisipasi Pemuda Desa dalam Posko Penjagaan untuk Pencegahan Covid-19 di Desa Sumberanyar Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

Lokasi : Sumberanyar, Maesan, Bondowoso

Nama Mahasiswa : Halia

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wiajaya, M.Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan,

			timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 2 Juni 2021
DPL (Reviewer)

(.....)

